

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif dengan cara mengetahui suatu keterangan dari objek yang dijadikan penelitian. Pada jenis penelitian kualitatif ini hasilnya tidak dianjurkan menggunakan hitungan statistik.<sup>1</sup> Sebagai langkah awal dalam penelitian yaitu dengan melakukan pendekatan mendalam mengenai topik yang akan diteliti guna memperoleh data yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan demokratis. Semua data yang diperoleh disajikan berdasarkan apa yang ada dari fenomena yang terjadi dilapangan yaitu Koperasi Syariah Amanah An-Nuur kemudian selanjutnya ditelaah lebih lanjut guna memperoleh data yang valid dan bersifat deskriptif.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan tahap awal dalam melakukan sebuah penelitian. Berdasarkan pendekatan penelitian ini, maka kehadiran peneliti adalah hal yang penting karena diperlukan untuk mendapatkan suatu data yang maksimal, karena peneliti merupakan bagian instrument kunci sebagai alat pengumpul data. Peneliti adalah orang yang berperan langsung mencermati serta mewawancarai subjek yang akan diteliti. Oleh dari itu peneliti

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Salemba Empat, 2020), 326.

melaksanakan ini, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan demokratis kepada pengelola dan karyawan Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.<sup>2</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur yang berlokasi di Jl.Tosaren I Barat No.96, Tosaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64133.

### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:<sup>3</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini, pengambilan data dengan cara wawancara secara langsung kepada pimpinan dan karyawan Koperasi Syariah Amanah An-Nuur mengenai bentuk Gaya Kepemimpinan Demokratis

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dijadikan satu dan dilaporkan oleh seseorang atau lembaga di luar dari peneliti sendiri, meskipun yang sebenarnya dikumpulkan yaitu data asli.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, data

---

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183

<sup>3</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2012) 56.

<sup>4</sup> Moh. Panumdu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 60.

sekunder diperoleh dari dari beberapa buku, dokumen-dokumen berupa catatan, arsip. Data yang diperoleh melalui sumber data sekunder ini seperti, sejarah koperasi, profil koperasi serta data jumlah anggota Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi dengan kata lain disebut metode pengamatan, dengan cara pengumpulan data kemudian melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat terhadap beberapa yang tampak dalam suatu kejadian gejala atau fenomena dalam objek penelitian.<sup>5</sup>

Untuk mengumpulkan data, peneliti dengan langsung terjun ke kantor Koperasi Syariah Amanah An-Nuur yang menggunakan objek dari penelitian ini. Guna observasi ini peneliti dapat mengetahui beberapa informasi yang akurat dan benar-benar nyata dan sesuai dengan permasalahan ataupun kondisi yang ada di lapangan mulai tanggal 28 Desember 2021. Observasi dilakukan pada saat Koperasi Syariah Amanah An-Nuur beroperasi pada pukul 08.00- 16.00 WIB.

---

<sup>5</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 264.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang penting dalam melakukan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar pikiran, mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta. Metode *interview* adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi yang diberikan.<sup>6</sup> Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas / terbuka karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informasi secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara.<sup>7</sup> Proses wawancara dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 28 Desember 2021 mulai pukul 09.00 WIB pada wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab dengan pemimpin dan karyawan Koperasi Syariah Amanah An-Nuur dan wawancara kedua dilakukan pada tanggal 4 September 2022 pada pukul 10.00 WIB dengan Bapak Soepriyono selaku pimpinan Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari sumber tertulis yang terdapat keterangan mengenai kejadian yang sesuai dengan masalah

---

<sup>6</sup> Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 160.

penelitian.<sup>8</sup> Dapat berupa film, gambar (foto), dan karya-karya bersejarah, yang nanti dapat memberikan hasil informasi bagi proses penelitian.<sup>9</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi atau berbentuk laporan informasi bagaimana peran gaya kepemimpinan demokratis dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif yaitu suatu bentuk yang dilakukan dengan cara mencari data. Melakukan pengaturan secara sistematis dari hasil wawancara dan penemuan lapangan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk pelaporan data. Didalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data.<sup>10</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi adalah meringkas atau memilih, menyederhanakan data yang penting selama penelitian berlangsung. Reduksi data difokuskan pada peran gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data yaitu sebuah hasil dari kumpulan dari fakta yang sudah tersusun dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Sehingga informasi dapat dipahami dengan jelas,

---

<sup>8</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadmedia Group, 2014), 372.

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, 178.

<sup>10</sup> Sandu Sinoyo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 122-124.

dan penyajian data yang digunakan yaitu menyajikan peristiwa sesuai urutan waktu.

### 3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan merupakan catatan yang dimasukkan dari berbagai sumber dan dari hasil tahap akhir dalam proses analisi data. Hal ini digunakan dalam mencari makna data yang dikumpulkan untuk mencari hubungan persamaan maupun perbedaan. Untuk penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan mengumpamakan pernyataan yang sesuai dari subjek penelitian dengan makna yang tertera dari konsep dasar dalam penelitian tersebut.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian Kualitatif ini, pengujian keabsahan merupakan tahapan dari proses yang sangat berpengaruh karena berkenaan dengan validitas dan reabilitas suatu data dalam penelitian.<sup>11</sup> Untuk data yang berhasil diraih, yaitu data mengenai peran gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Syariah Amanah An-Nuur yang dijadikan satu dan ditulis pada penelitian ini, serta diusahakan ke asliannya sehingga memperoleh hasil kesimpulan sementara. Untuk langkah berikutnya yaitu pengecekan keabsahan data.

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan dalam melakukan observasi terhadap objek penelitian secara terus menerus sangat diperlukan guna memperoleh data

---

<sup>11</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 214.

yang konkrit dan valid serta memahami gejala yang sedang terjadi di lapangan secara mendalam. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur. Dalam hal ini berkaitan dengan peran gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan yang berada di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.

## 2. Perpanjangan Dalam Pengamatan

Pada kumpulan suatu data, keikutsertaan peneliti pada tahap awal penelitian tentu akan sangat berpengaruh. Untuk itu diperlukan waktu yang tidak singkat, maka peneliti perlu melaksanakan perpanjangan pengamatan. Hubungan yang terjalin antara peneliti dengan informan akan terjalin lebih erat bila melakukan observasi jangka panjang dan dapat menjalin rasa saling percaya, lebih terbuka dengan informasi sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dan peneliti juga akan menerima data yang selengkap-lengkapnyanya.<sup>12</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari sumber secara berkala<sup>13</sup>. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan melakukan pengecekan kembali menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Tidak lupa peneliti juga mengambil data seperti data kolektibilitas Koperasi Amanah An-Nuur, data jumlah anggota

---

<sup>12</sup> Djam'an Stori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data dan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 271.

Koperasi Amanah An-Nuur, dll demi menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti memvariasikan pengumpulan data di seluruh waktu, ruang, atau orang yang berbeda. Triangulasi metode artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumen secara bersamaan untuk sumber data yang sama. Metode analisis sumber berarti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.<sup>14</sup>

Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang peran gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan yang dilakukan di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 3 tahapan, yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Tahap pra lapangan, yaitu penentuan fokus, konteks penelitian yang terdiri dari observasi ke lapangan. Lokasi penelitian ini di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur, kemudian melakukan penyusunan proposal penelitian, dan seminar proposal penelitian, kemudian dengan mengatur izin untuk melakukan penelitian.
2. Tahap lapangan, tahap yang terdiri dari pengumpulan data-data serta informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu peran gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan, serta meningkatkan jumlah anggota koperasi.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 275-278.

<sup>15</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kaulitatif* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014), 6.

3. Tahap paska lapangan, tahap ini terdiri dari kegiatan pengolahan, pengumpulan data yang didapat setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dilakukan penjelasan data yang disesuaikan dengan konteks permasalahan yang diteliti. Untuk selanjutnya pemeriksaan keabsahan data dengan pengecekan sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan dipertanggungjawabkan sebagai dasar bahan untuk memberikan makna pada data, setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid., 7.